

Reverend Insanity Chapter 236 Bahasa Indonesia

Bab 236: Kebaikan akan dihargai?

“Tapi kenapa dia ada di sini? Dan, kenapa dia dipanggil Zhang Xin Ci? Dalam ingatanku, dia jelas-jelas Guru Gu, mengapa mereka mengatakan dia tidak memiliki bakat kultivasi dan manusia?”

Fang Yuan bingung.

“Apakah dia bukan Shang Xin Ci dan hanya mirip dalam penampilan? Tapi ini terlalu mirip! Tidak, tunggu sebentar...”

Fang Yuan mengobrak-abrik pikirannya, dan tiba-tiba, dia mengekstraksi informasi yang sangat lama dari kedalaman ingatannya.

“Shang Xin Ci memiliki kehidupan yang sulit. Dia adalah anak haram yang lahir dari pemimpin klan Shang ketika dia pergi bepergian. Dia tidak memiliki ayah sejak kecil dan harus tahan diintimidasi. Setelah ibunya meninggal, hidupnya menjadi lebih sulit. Dia dipaksa oleh anggota klannya untuk mengikuti karavan dan menjadi pedagang. Pada akhirnya, ketika dia tiba di kota Klan Shang, pemimpin klan Shang merasakan garis keturunannya. Pemimpin klan Shang merasa terkejut sekaligus bahagia, mengakuinya sebagai putrinya di depan umum. Tapi dia masih merasa berhutang banyak padanya, sehingga dia akan menanggung dan menutupi banyak kesalahannya. “

Setelah memikirkan ini, tatapan Fang Yuan menjadi cerah.

“Jadi begitu, aku mengerti sekarang!”

Menggabungkan situasi di hadapannya dengan petunjuk rusak dalam ingatannya, Fang Yuan sampai pada kebenaran.

Bertahun-tahun yang lalu, ketika pemimpin klan Shang hanyalah seorang tuan muda dari klan Shang, dia meninggalkan benihnya di klan Zhang; itu adalah Shang Xin Ci.

Klan Shang dan klan Zhang berselisih satu sama lain sejak zaman kuno.

Ketika Shang Xin Ci lahir, ibunya tidak berani mengungkapkan tentang pemimpin klan Shang karena hal ini. Dengan demikian, Shang Xin Ci terlahir sebagai anak haram yang memalukan dan mengambil nama belakang ibunya.

Inilah alasan mengapa dia masih dipanggil sebagai Zhang Xin Ci.

Setelah ibunya meninggal, dia dipaksa oleh anggota klan untuk menjadi pedagang. Dan setelah dia akhirnya tiba di kota klan Shang, garis keturunannya ditemukan. Ayahnya juga telah menjadi pemimpin klan Shang, dan dengan status yang begitu tinggi, dia mengakuinya di depan semua orang, benar-benar mengubah nasibnya.

“Jadi bisa dibilang, karavan ini adalah perjalanan pertamanya sebagai pedagang!”

Hati Fang Yuan mulai berdebar kencang saat menyadari hal ini.

Harus diketahui, Shang Xin Ci ini adalah saham yang dijamin pasti akan meningkat; dia adalah pemimpin klan Shang masa depan. Tidak ada yang akan percaya jika itu dikatakan sekarang.

Tentu saja, masa depan mudah berubah.

Bahkan di jejak aslinya dalam ingatannya, ada perubahan drastis di dunia, dan bahkan klan Shang yang kuat sudah hancur pada saat dia menjadi pemimpin klan.

Bagi Fang Yuan, menunggu sampai dia menjadi pemimpin klan Shang adalah investasi yang sangat lama tanpa hasil.

Nilainya tidak terletak pada saat dia menjadi pemimpin klan, melainkan ketika dia diakui oleh pemimpin klan Shang dan menjadi salah satu tuan muda klan Shang.

Sebagai tuan muda, dia pasti akan diberi tanggung jawab atas sebagian dari bisnisnya. Ini adalah tradisi klan Shang untuk membina penerus klan.

Hal inilah yang diinginkan Fang Yuan.

Dia membutuhkan cara untuk membuang barang; saluran yang stabil, menguntungkan dan aman.

Dalam rencana pentingnya setelah kelahiran kembali, ini mutlak diperlukan.

Di masa depan, dia pasti akan membuka banyak warisan rahasia. Akan ada banyak hal yang tidak dia butuhkan, dan dengan menjualnya dia akan mengungkapkan nilainya yang sangat besar.

Misalnya, tombak tulang Gu dan tombak tulang spiral Gu di lubang Bai Ning Bing saat ini.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing hanya membutuhkan satu dari mereka, paling banyak satu lagi untuk cadangan. Jika mereka tidak menjualnya, Gu ini hanya akan mati di tangan mereka dan mereka bahkan akan membuang banyak susu untuk memberi makan mereka.

Sebelumnya, Fang Yuan bermaksud untuk sementara waktu menggunakan Jia Jin Sheng sebagai saluran pembuangan barang, maka akan lebih baik jika dia dapat terhubung ke Jia Fu untuk memelihara saluran ini.

Hasil; Takdir suka bermain-main dengan orang, karena terkena rahasia warisan biksu anggur bunga, dia tidak punya pilihan selain membunuh Jia Jin Sheng.

“Ini adalah hadiah yang dikirim surga kepadaku!” Fang Yuan menghela nafas panjang saat pandangannya ke arah Shang Xin Ci di kejauhan berubah terang seperti api.

Klan Shang memiliki fondasi yang dalam – setidaknya sebelum badai dahsyat yang melanda Perbatasan Selatan – itu adalah salah satu penguasa di perbatasan selatan. Ketika barang curian dijual kepada mereka, para korban tidak akan berani datang mencari masalah.

Namun, karena pengaruh mereka terlalu kuat, Fang Yuan juga mengkhawatirkan kemungkinan penikaman dari belakang.

Mereka termasuk dalam jalur lurus di permukaan, tetapi inti dari anggota klan Shang semuanya hitam; ini sebenarnya cukup normal.

Namun, Shang Xin Ci adalah pengecualian.

Dia telah diuji oleh banyak perubahan dan pergolakan dalam sejarah seratus tahunnya. Kebaikan, kelembutan, kebajikan, dan kejujurannya dipuji jauh dan luas dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, reputasinya bergema di seluruh Perbatasan Selatan.

Yang paling penting adalah dia tidak memiliki fondasi apa pun.

Berbeda dari tuan muda lainnya, dia akan berjalan di jalan yang sunyi setelah dia tiba di kota klan Shang. Di masa depan, dia akan membuat banyak kesalahan, tetapi itu bukan karena dia tidak cerdas, melainkan karena tuan muda lainnya yang secara rahasia berencana untuk menekan pesaing mereka.

Fang Yuan membutuhkannya sebagai saluran, dan dia juga membutuhkan bantuan eksternal – Fang Yuan – jika dia ingin menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Yang terpenting, dia mudah dimanipulasi dan dipengaruhi! Kemudahan dan sifat baiknya adalah 'kelemahan' yang bisa dimanfaatkan Fang Yuan.

"Hahaha." Bai Ning Bing tiba-tiba tertawa dari samping, "Kamu menyukainya, bukan?"

"Apa?" Pikiran Fang Yuan berhenti.

"Jangan berpura-pura, kita berdua laki-laki, aku bisa mengerti hanya dengan melihat pandanganmu. Bagaimanapun, gadis kecil ini cukup enak dipandang, tapi akan sangat sulit bagimu untuk mendapatkannya. Kecuali jika aku membantumu dan temukan kesempatan untuk menculiknya secara diam-diam. Sebagai gantinya, berikan Yang Gu padaku dulu." Bai Ning Bing mencoba membujuk Fang Yuan.

Namun, kalimat berikutnya Fang Yuan membuatnya marah: "Kamu laki-laki?"

"Kamu!"

Segalanya agak merepotkan sekarang. Pertama-tama, Fang Yuan perlu mendekati Shang Xin Ci, lalu mendapatkan kepercayaan. Namun, dia tidak punya banyak waktu, dia harus menyelesaikan semuanya sebelum dia mencapai kota klan Shang.

Ide Bai Ning Bing untuk menangkapnya terlalu bodoh dan berisiko; itu hanya akan menyebabkan situasi menjadi lebih kacau.

Fang Yuan sangat menjelaskan alasan mengapa Shang Xin Ci bisa berulang kali ditipu; bukan karena dia bodoh, tapi dia terlalu baik.

Dalam kehidupan sebelumnya, ada sosok jalur iblis yang disebut 'Pria Malam'; dia adalah seorang pencuri ahli dan licik seperti rubah.

Dia telah menipu Shang Xin Ci berkali-kali dengan alasan yang sama. Suatu hari, dia tidak tahan lagi dan bertanya: “Saya selalu mengatakan ini, apakah Anda tidak khawatir saya menipu Anda?”

Pada saat itu, Shang Xin Ci telah menjawab: “Anda berkata Anda tidak dapat memenuhi kebutuhan, dan jika Anda tidak dapat segera meminjam beberapa batu purba, keluarga Anda akan mati kelaparan. Saya tahu bahwa Anda kemungkinan besar menipu. saya, tetapi setiap kali Anda mengatakan ini, saya tidak tahan memikirkan bahwa bagaimana jika Anda mengatakan yang sebenarnya kali ini? Dan jika saya tidak meminjamkan uang kepada Anda, maka beberapa nyawa mungkin hilang. Meskipun, itu tidak kemungkinan besar akan terjadi, saya tidak ingin bertaruh. “

Saat Malam LORD mendengar jawaban Shang Xin Ci, dia tidak bisa menghentikan air matanya mengalir. Dia begitu tersentuh olehnya sehingga dia berlutut di tempat.

Setelah peristiwa ini, dia berubah dari setan menjadi saleh, dan mengikuti Shang Xin Ci dengan kesetiaan yang tak tergoyahkan, mencapai banyak eksploitasi perang.

Matahari perlahan ditelan pegunungan di barat dan malam perlahan turun.

Antrian panjang orang juga berkurang, hingga semua pelayan menerima makanan dan bubar.

“Baiklah, itu saja untuk hari ini. Aku akan datang lagi besok...” Dia bahkan belum selesai berbicara ketika sebuah sosok tiba-tiba melompat di depannya.

Wajah macam apa ini!

Alis semua terbakar, hanya sedikit rambut yang tersisa dan satu telinga lebih sedikit. Siapa kalau bukan Fang Yuan?

Shang Xin Ci terkejut, para pelayan di belakangnya bahkan berteriak ketakutan.

“Apa sih yang kamu lakukan?!” Gu Master yang tinggi dan kokoh itu segera berteriak.

“Nyonya Zhang, tolong beli barang saya!” Fang Yuan tidak peduli dengan Guru Gu tua ini, dan berteriak ke arah Shang Xin Ci.

Bai Ning Bing diam-diam berdiri jauh, menikmati penampilan Fang Yuan.

“Aku punya satu roti kukus tersisa, ambillah, oke?” Shang Xin Ci mengungkapkan senyuman lembut, dia tidak merasa jijik terhadap Fang Yuan, hanya simpati. Dia mencoba untuk memikirkan betapa sakit yang dia alami untuk luka yang begitu parah.

Sigh, orang yang menyedihkan.

Fang Yuan melempar roti kukus ke tanah: “Saya tidak membutuhkan ini, saya ingin menjual barang-barang saya! Saya menjual rumah lama saya dan membeli gerobak daun maple ungu ini. Tetapi saya belum bisa menjualnya, daun-daunnya akan segera layu; apa artinya hidup saya? Hiks isak... Saya tidak ingin hidup jika saya tidak bisa menjualnya. Saya harus menghancurkan kepala saya dan mati! “

Dia mulai menangis saat berbicara. Dia menginjak kakinya dan melolong, ekspresinya membawa sedikit kegilaan dan sangat mengharukan.

Bai Ning Bing tercengang.

“Keterampilan akting ini, aku benar-benar tidak punya harapan untuk menyusul!”

Jika dia tidak tahu tentang Fang Yuan, bahkan dia mungkin telah ditipu oleh Fang Yuan.

Dia kemudian mengamati ekspresi dan tatapan orang banyak; tertegun, menghina, simpati, ketidakpedulian, tetapi tidak ada kecurigaan.

“Siapa pria ini? Mendadak datang begitu saja, membuatku takut sampai mati!”

“Keserakahan seperti itu, dia benar-benar ingin Lady Zhang membeli barang-barangnya.”

“Layani dia dengan benar! Apa menurutnya trading itu mudah?”

“Sigh, pembeli pasti menuntut harga yang lebih rendah. Ketika saya memikirkan saat-saat yang saya temui...”

Ada berbagai macam diskusi yang terjadi di kerumunan.

“Cih, kamu gila, kamu benar-benar berani menakut-nakuti nona muda kita, pergilah sekarang juga!” Lidah Master Gu tua itu sepertinya mengeluarkan percikan petir saat dia mengambil langkah maju dan melindungi Shang Xin Ci di belakangnya.

“Nona Zhang, aku tidak ingin hidup jika kamu tidak membeli barang-barangku! Nona Zhang, kamu adalah orang yang baik, tolong beli gerobak daun maple ungu ini dan selamatkan aku.” Fang Yuan meratap tanpa henti.

Hati Shang Xin Ci melembut: “Sigh, jangan menangis. Aku akan membelinya, tetapi hidup adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita, hiduplah dengan baik mulai sekarang dan jangan mudah menyerah pada hidup. Paman Zhang Zhu, berikan dia tiga batu purba. “

“Nona...” Alis Guru Gu tua berkerut.

“Hah, berhasil ?!”

“Mungkin aku harus melakukan ini juga?”

Keributan meletus di antara pemilik kios.

“Terima kasih nona, terima kasih. Nona Zhang, kau adalah penyelamatku Hei Tu!” Fang Yuan sangat gembira dan ada tanda-tanda air mata di wajahnya saat dia berulang kali membungkuk.

Kelopak mata Gu Master tua bergerak-gerak, dia melihat ke arah gerobak di belakang Fang Yuan: “Gerobak daun maple ungu ini paling banyak bernilai dua batu purba. Tiga terlalu banyak!”

“Paman Zhang Zhu...” kata Shang Xin Ci dengan suara lembut.

Tuan Gu tua menghela nafas panjang: “Nona, bukan berarti aku tidak mau berpisah dengan tiga batu purba. Tapi jumlah ini terlalu besar untuk pelayan biasa seperti dia. Itu pasti akan menarik mereka yang akan melihat uang dan skema melawannya. Nona, demi keselamatannya sendiri, kita harus

memberinya dua batu purba. Selain itu, semua penjaja mungkin datang besok jika kamu memberikannya seperti ini kepadanya. “

“Paman Zhang Zhu benar, maka tolong beri dia dua batu purba.” Shang Xin Ci merenung sebentar dan langsung setuju.

Fang Yuan menerima dua batu purba dengan tangan gemetar, dia menatap dalam-dalam ke Shang Xin Ci: “Nona Zhang, Anda adalah orang yang hebat, Anda pasti akan dihargai!”

Bab 236: Kebaikan akan dihargai?

“Tapi kenapa dia ada di sini? Dan, kenapa dia dipanggil Zhang Xin Ci? Dalam ingatanku, dia jelas-jelas Guru Gu, mengapa mereka mengatakan dia tidak memiliki bakat kultivasi dan manusia?”

Fang Yuan bingung.

“Apakah dia bukan Shang Xin Ci dan hanya mirip dalam penampilan? Tapi ini terlalu mirip! Tidak, tunggu sebentar...”

Fang Yuan mengobrak-abrik pikirannya, dan tiba-tiba, dia mengekstraksi informasi yang sangat lama dari kedalaman ingatannya.

“Shang Xin Ci memiliki kehidupan yang sulit. Dia adalah anak haram yang lahir dari pemimpin klan Shang ketika dia pergi bepergian. Dia tidak memiliki ayah sejak kecil dan harus tahan diintimidasi. Setelah ibunya meninggal, hidupnya menjadi lebih sulit. Dia dipaksa oleh anggota klannya untuk mengikuti karavan dan menjadi pedagang. Pada akhirnya, ketika dia tiba di kota Klan Shang, pemimpin klan Shang merasakan garis keturunannya. Pemimpin klan Shang merasa terkejut sekaligus bahagia, mengakuinya sebagai putrinya di depan umum. Tapi dia masih merasa berhutang banyak padanya, sehingga dia akan menanggung dan menutupi banyak kesalahannya.”

Setelah memikirkan ini, tatapan Fang Yuan menjadi cerah.

“Jadi begitu, aku mengerti sekarang!”

Menggabungkan situasi di hadapannya dengan petunjuk rusak dalam ingatannya, Fang Yuan sampai pada kebenaran.

Bertahun-tahun yang lalu, ketika pemimpin klan Shang hanyalah seorang tuan muda dari klan Shang, dia meninggalkan benihnya di klan Zhang; itu adalah Shang Xin Ci.

Klan Shang dan klan Zhang berselisih satu sama lain sejak zaman kuno.

Ketika Shang Xin Ci lahir, ibunya tidak berani mengungkapkan tentang pemimpin klan Shang karena hal ini. Dengan demikian, Shang Xin Ci terlahir sebagai anak haram yang memalukan dan mengambil nama belakang ibunya.

Inilah alasan mengapa dia masih dipanggil sebagai Zhang Xin Ci.

Setelah ibunya meninggal, dia dipaksa oleh anggota klan untuk menjadi pedagang. Dan setelah dia akhirnya tiba di kota klan Shang, garis keturunannya ditemukan. Ayahnya juga telah menjadi pemimpin

klan Shang, dan dengan status yang begitu tinggi, dia mengakuinya di depan semua orang, benar-benar mengubah nasibnya.

“Jadi bisa dibilang, karavan ini adalah perjalanan pertamanya sebagai pedagang!”

Hati Fang Yuan mulai berdebar kencang saat menyadari hal ini.

Harus diketahui, Shang Xin Ci ini adalah saham yang dijamin pasti akan meningkat; dia adalah pemimpin klan Shang masa depan. Tidak ada yang akan percaya jika itu dikatakan sekarang.

Tentu saja, masa depan mudah berubah.

Bahkan di jejak aslinya dalam ingatannya, ada perubahan drastis di dunia, dan bahkan klan Shang yang kuat sudah hancur pada saat dia menjadi pemimpin klan.

Bagi Fang Yuan, menunggu sampai dia menjadi pemimpin klan Shang adalah investasi yang sangat lama tanpa hasil.

Nilainya tidak terletak pada saat dia menjadi pemimpin klan, melainkan ketika dia diakui oleh pemimpin klan Shang dan menjadi salah satu tuan muda klan Shang.

Sebagai tuan muda, dia pasti akan diberi tanggung jawab atas sebagian dari bisnisnya. Ini adalah tradisi klan Shang untuk membina penerus klan.

Hal inilah yang diinginkan Fang Yuan.

Dia membutuhkan cara untuk membuang barang; saluran yang stabil, menguntungkan dan aman.

Dalam rencana pentingnya setelah kelahiran kembali, ini mutlak diperlukan.

Di masa depan, dia pasti akan membuka banyak warisan rahasia. Akan ada banyak hal yang tidak dia butuhkan, dan dengan menjualnya dia akan mengungkapkan nilainya yang sangat besar.

Misalnya, tombak tulang Gu dan tombak tulang spiral Gu di lubang Bai Ning Bing saat ini.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing hanya membutuhkan satu dari mereka, paling banyak satu lagi untuk cadangan. Jika mereka tidak menjualnya, Gu ini hanya akan mati di tangan mereka dan mereka bahkan akan membuang banyak susu untuk memberi makan mereka.

Sebelumnya, Fang Yuan bermaksud untuk sementara waktu menggunakan Jia Jin Sheng sebagai saluran pembuangan barang, maka akan lebih baik jika dia dapat terhubung ke Jia Fu untuk memelihara saluran ini.

Hasil; Takdir suka bermain-main dengan orang, karena terkena rahasia warisan biksu anggur bunga, dia tidak punya pilihan selain membunuh Jia Jin Sheng.

“Ini adalah hadiah yang dikirim surga kepadaku!” Fang Yuan menghela nafas panjang saat pandangannya ke arah Shang Xin Ci di kejauhan berubah terang seperti api.

Klan Shang memiliki fondasi yang dalam – setidaknya sebelum badai dahsyat yang melanda Perbatasan Selatan – itu adalah salah satu penguasa di perbatasan selatan. Ketika barang curian dijual

kepada mereka, para korban tidak akan berani datang mencari masalah.

Namun, karena pengaruh mereka terlalu kuat, Fang Yuan juga mengkhawatirkan kemungkinan penikaman dari belakang.

Mereka termasuk dalam jalur lurus di permukaan, tetapi inti dari anggota klan Shang semuanya hitam; ini sebenarnya cukup normal.

Namun, Shang Xin Ci adalah pengecualian.

Dia telah diuji oleh banyak perubahan dan pergolakan dalam sejarah seratus tahunnya. Kebaikan, kelembutan, kebajikan, dan kejujurannya dipuji jauh dan luas dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, reputasinya bergema di seluruh Perbatasan Selatan.

Yang paling penting adalah dia tidak memiliki fondasi apa pun.

Berbeda dari tuan muda lainnya, dia akan berjalan di jalan yang sunyi setelah dia tiba di kota klan Shang. Di masa depan, dia akan membuat banyak kesalahan, tetapi itu bukan karena dia tidak cerdas, melainkan karena tuan muda lainnya yang secara rahasia berencana untuk menekan pesaing mereka.

Fang Yuan membutuhkannya sebagai saluran, dan dia juga membutuhkan bantuan eksternal – Fang Yuan – jika dia ingin menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Yang terpenting, dia mudah dimanipulasi dan dipengaruhi! Kemudahan dan sifat baiknya adalah 'kelemahan' yang bisa dimanfaatkan Fang Yuan.

"Hahaha." Bai Ning Bing tiba-tiba tertawa dari samping, "Kamu menyukainya, bukan?"

"Apa?" Pikiran Fang Yuan berhenti.

"Jangan berpura-pura, kita berdua laki-laki, aku bisa mengerti hanya dengan melihat pandanganmu. Bagaimanapun, gadis kecil ini cukup enak dipandang, tapi akan sangat sulit bagimu untuk mendapatkannya. Kecuali jika aku membantumu dan temukan kesempatan untuk menculiknya secara diam-diam. Sebagai gantinya, berikan Yang Gu padaku dulu." Bai Ning Bing mencoba membujuk Fang Yuan.

Namun, kalimat berikutnya Fang Yuan membuatnya marah: "Kamu laki-laki?"

"Kamu!"

Segalanya agak merepotkan sekarang. Pertama-tama, Fang Yuan perlu mendekati Shang Xin Ci, lalu mendapatkan kepercayaanannya. Namun, dia tidak punya banyak waktu, dia harus menyelesaikan semuanya sebelum dia mencapai kota klan Shang.

Ide Bai Ning Bing untuk menangkapnya terlalu bodoh dan berisiko; itu hanya akan menyebabkan situasi menjadi lebih kacau.

Fang Yuan sangat menjelaskan alasan mengapa Shang Xin Ci bisa berulang kali ditipu; bukan karena dia bodoh, tapi dia terlalu baik.

Dalam kehidupan sebelumnya, ada sosok jalur iblis yang disebut 'Pria Malam'; dia adalah seorang pencuri ahli dan licik seperti rubah.

Dia telah menipu Shang Xin Ci berkali-kali dengan alasan yang sama. Suatu hari, dia tidak tahan lagi dan bertanya: "Saya selalu mengatakan ini, apakah Anda tidak khawatir saya menipu Anda?"

Pada saat itu, Shang Xin Ci telah menjawab: "Anda berkata Anda tidak dapat memenuhi kebutuhan, dan jika Anda tidak dapat segera meminjam beberapa batu purba, keluarga Anda akan mati kelaparan. Saya tahu bahwa Anda kemungkinan besar menipu saya, tetapi setiap kali Anda mengatakan ini, saya tidak tahan memikirkan bahwa bagaimana jika Anda mengatakan yang sebenarnya kali ini? Dan jika saya tidak meminjamkan uang kepada Anda, maka beberapa nyawa mungkin hilang. Meskipun, itu tidak kemungkinan besar akan terjadi, saya tidak ingin bertaruh."

Saat Malam LORD mendengar jawaban Shang Xin Ci, dia tidak bisa menghentikan air matanya mengalir. Dia begitu tersentuh olehnya sehingga dia berlutut di tempat.

Setelah peristiwa ini, dia berubah dari setan menjadi saleh, dan mengikuti Shang Xin Ci dengan kesetiaan yang tak tergoyahkan, mencapai banyak eksploitasi perang.

Matahari perlahan ditelan pegunungan di barat dan malam perlahan turun.

Antrian panjang orang juga berkurang, hingga semua pelayan menerima makanan dan bubar.

"Baiklah, itu saja untuk hari ini. Aku akan datang lagi besok..." Dia bahkan belum selesai berbicara ketika sebuah sosok tiba-tiba melompat di depannya.

Wajah macam apa ini!

Alis semua terbakar, hanya sedikit rambut yang tersisa dan satu telinga lebih sedikit. Siapa kalau bukan Fang Yuan?

Shang Xin Ci terkejut, para pelayan di belakangnya bahkan berteriak ketakutan.

"Apa sih yang kamu lakukan?" Gu Master yang tinggi dan kokoh itu segera berteriak.

"Nyonya Zhang, tolong beli barang saya!" Fang Yuan tidak peduli dengan Guru Gu tua ini, dan berteriak ke arah Shang Xin Ci.

Bai Ning Bing diam-diam berdiri jauh, menikmati penampilan Fang Yuan.

"Aku punya satu roti kukus tersisa, ambillah, oke?" Shang Xin Ci mengungkapkan senyuman lembut, dia tidak merasa jijik terhadap Fang Yuan, hanya simpati. Dia mencoba untuk memikirkan betapa sakit yang dia alami untuk luka yang begitu parah.

Sigh, orang yang menyedihkan.

Fang Yuan melempar roti kukus ke tanah: "Saya tidak membutuhkan ini, saya ingin menjual barang-barang saya! Saya menjual rumah lama saya dan membeli gerobak daun maple ungu ini. Tetapi saya belum bisa menjualnya, daun-daunnya akan segera layu; apa artinya hidup saya? Hiks isak... Saya tidak ingin hidup jika saya tidak bisa menjualnya. Saya harus menghancurkan kepala saya dan mati!"

Dia mulai menangis saat berbicara. Dia menginjak kakinya dan melolong, ekspresinya membawa sedikit kegilaan dan sangat mengharukan.

Bai Ning Bing tercengang.

“Keterampilan akting ini, aku benar-benar tidak punya harapan untuk menyusul!”

Jika dia tidak tahu tentang Fang Yuan, bahkan dia mungkin telah ditipu oleh Fang Yuan.

Dia kemudian mengamati ekspresi dan tatapan orang banyak; tertegun, menghina, simpati, ketidakpedulian, tetapi tidak ada kecurigaan.

“Siapa pria ini? Mendadak datang begitu saja, membuatku takut sampai mati!”

“Keserakahan seperti itu, dia benar-benar ingin Lady Zhang membeli barang-barangnya.”

“Layani dia dengan benar! Apa menurutnya trading itu mudah?”

“Sigh, pembeli pasti menuntut harga yang lebih rendah. Ketika saya memikirkan saat-saat yang saya temui...”

Ada berbagai macam diskusi yang terjadi di kerumunan.

“Cih, kamu gila, kamu benar-benar berani menakut-nakuti nona muda kita, pergilah sekarang juga!” Lidah Master Gu tua itu sepertinya mengeluarkan percikan petir saat dia mengambil langkah maju dan melindungi Shang Xin Ci di belakangnya.

“Nona Zhang, aku tidak ingin hidup jika kamu tidak membeli barang-barangku! Nona Zhang, kamu adalah orang yang baik, tolong beli gerobak daun maple ungu ini dan selamatkan aku.” Fang Yuan meratap tanpa henti.

Hati Shang Xin Ci melembut: “Sigh, jangan menangis. Aku akan membelinya, tetapi hidup adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita, hiduplah dengan baik mulai sekarang dan jangan mudah menyerah pada hidup. Paman Zhang Zhu, berikan dia tiga batu purba.”

“Nona...” Alis Guru Gu tua berkerut.

“Hah, berhasil?”

“Mungkin aku harus melakukan ini juga?”

Keributan meletus di antara pemilik kios.

“Terima kasih nona, terima kasih. Nona Zhang, kau adalah penyelamatku Hei Tu!” Fang Yuan sangat gembira dan ada tanda-tanda air mata di wajahnya saat dia berulang kali membungkuk.

Kelopak mata Gu Master tua bergerak-gerak, dia melihat ke arah gerobak di belakang Fang Yuan:

“Gerobak daun maple ungu ini paling banyak bernilai dua batu purba. Tiga terlalu banyak!”

“Paman Zhang Zhu...” kata Shang Xin Ci dengan suara lembut.

Tuan Gu tua menghela nafas panjang: “Nona, bukan berarti aku tidak mau berpisah dengan tiga batu purba. Tapi jumlah ini terlalu besar untuk pelayan biasa seperti dia. Itu pasti akan menarik mereka yang akan melihat uang dan skema melawannya. Nona, demi keselamatannya sendiri, kita harus memberinya dua batu purba. Selain itu, semua penjaja mungkin datang besok jika kamu memberikannya seperti ini kepadanya.”

“Paman Zhang Zhu benar, maka tolong beri dia dua batu purba.” Shang Xin Ci merenung sebentar dan langsung setuju.

Fang Yuan menerima dua batu purba dengan tangan gemetar, dia menatap dalam-dalam ke Shang Xin Ci: “Nona Zhang, Anda adalah orang yang hebat, Anda pasti akan dihargai!”